

M E R P A T I



Oleh :

NANI CAHYANINGSIH

890 0110 031

Diskripsi Tari Koreografi I Program Studi D-3

Penyaji Tari Fakultas Non Gelar Kesenian

Institut Seni Indonesia

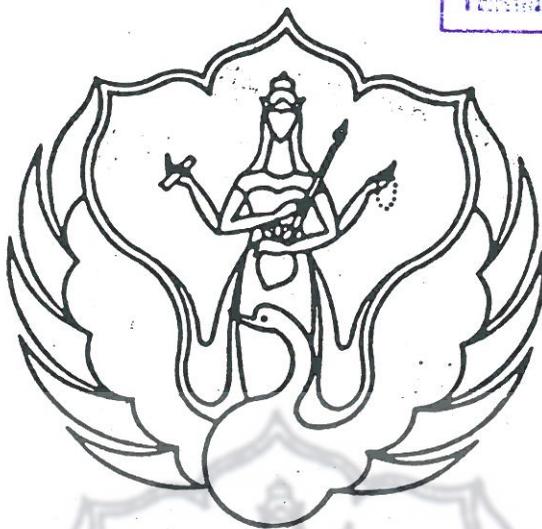
Yogyakarta

1990

M E R P A T I

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

INV.	006/FSPS/PT/96
KLAS	793.3/Cah/m/c.3
TERIMA	23 NOV 1996



KT006704

Oleh :

NANI CAHYANINGSIH

890 0110 031



Diskripsi Tari Koreografi I Program Studi D-3

Penyaji Tari Fakultas Non Gelar Kesenian

Institut Seni Indonesia

Yogyakarta

1990

M E R P A T I



Oleh :

NANI CAHYANINGSIH

890 0110 031

Diskripsi Tari ini Diajukan Sebagai Salah Satu
Syarat Untuk Menempuh Ujian Koreografi I
Program Studi D-3 Penyaji Tari
Institut Seni Indonesia

Yogyakarta

1990

-1-

STNOFSIS

Menceritakan seorang gadis yang sedang pergi merantau keluar desanya. Ketika itu ia berumur 18 th dan kepergiannya tidak ada yang mengetahuinya. Di dalam perantauannya ia menghadapi banyak rintangan. Dengan sedikit kepandaiannya yang ia miliki ia berusaha menghadapi rintangan rintangan itu.



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur ke Hadirat ~~-Nya~~, penulis dapat menyelesaikan tugas koreografi I ini. Tugas koreografi I yang berbentuk Diskripsi Tari ini di ajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian koreografi I.

Penulis mengharap tulisan diskripsi ini dapat berguna pada khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca. Meskipun demikian, penulis menyadari kalau tulisan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharap kritik dan saran dari pembaca yang akan menunjang bagi tulisan ini.

Semoga tulisan ini mendapat sambutan yang semestinya dan menambah kepustakaan bagi pembaca.

Akhirnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bakti Budi Hastiti, S.S.T. selaku pembimbing Koreografi I
2. Drs, Supriyadi selaku pembimbing Koreografi I
3. Semua rekan-rekan yang telah membantu, sehingga dapat berjalannya tugas ini dengan baik.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SINOPSIS	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
1. Pemilihan Tema	1
2. Tujuan Dan Sasaran	1
B. Tinjauan Iustaka	1
1. Seni kerakyatan di Jawa Tengah (P & K) ..	1
2. Seni Menata Tari (Doris Hamphrey)	2
C. Metode Konstruksi	2
1. Rangsang Awal	2
- Ide	2
- Visual	2
2. Konsep Garapan Tari	2
- Tema	2
- Judul	2
- Tipe Tari	2
- Metode/Cara penyajian	2
- Iringan Tari	3
- Tata Pentas	3
BAB II PROSES GARAPAN TARI	4
A. Tahap - tahapan Penggarapan	4
a. Eksplorasi	4
b. Improvisasi	4
c. Evaluasi	4
d. Komposisi Bentuk	4

	B. Metode Teknik Evaluasi	4
BAB III	SKRIP TARI	5
	A. Diskripsi Istilah	5
	B. Naskah Tari	5
	C. Naskah Tari	10
BAB IV	P E N E T U P	11
	Daftar Pustaka	11
	Lampiran Rencana Latihan	11
	Lampiran Foto - foto	11



BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

1. Pemilihan Tema

Tema garapan di ambil dari cerita "Peksi Muda" yang berasal dari desa Ngesrabalong kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal yang di tuturkan secara turun-temurun. "Peksi Muda" adalah bentuk kesenian rakyat yang di dalamnya terdapat perpaduan antara seni tari, sebi beladiri, dan diiringi oleh musik yang bernama-terbang / rebana.

Asal mula "Peksi Muda" adalah dari kata "Peksi" yang berarti "Burung" dan "Muda" berarti "Muda". Peksi adalah kependekan dari pencak silat. Bentuk - tari pada seni Peksi muda ini sederhana sekali. Gerak-gerak tarinya kebanyakan merupakan unsur-unsur seni beladiri.

2. Tujuan Dan Sasaran

Tujuan koreografi I ini agar mahasiswa dapat berfikir dalam menyusun atau merangkai gerak-gerak tari, juga untuk mendukung program studi pengetahuan komposisi tari.

Disini penulis ingin mengungkapkan bagian dari cerita "Peksi Muda" melalui gerak-gerak yang berpijak pada pola tradisi yaitu tradisi "Jawa dan Sumatra" - yang berkaitan dengan arti "Peksi Muda" itu sendiri.

B. Tinjauan Pustaka

1. Seni Kerakyatan di Jawa Tengah (P 7 K)

Dalam buku ini diceritakan seorang pemuda yang pergi-

merantau, setelah mendapat pengalaman dia kembali ke-kampung. Di dalam perjalanan pulang si pemuda mendapat rintangan. Tetapi si pemuda selalu waspada, sehingga sampailah dia di kampung halamannya kembali.

2. Seni Menata Tari (Doris Hamphrey)

Penerbit Dewan Kesenian Jakarta 1983

Di sini penulis mengambil tentang disain, simetri dan asimetri. Dan tentang koreografi atau cara menyusun tari.

C. Metode Konstruksi

Rangsang Awal

1. Ide ----- Penulis ingin mengembangkan seorang yang membela diri, apabila dalam keadaan sadar atau tidak dia selalu waspada melalui gerak dasar silat.
2. Visual -- Dengan melihat dari foto-foto yang ada, penulis akan mencoba mengembangkan gerak-gerak itu.

Konsep Garapan Tari

1. Tema : Semangat dalam ilmu beladiri
2. Judul : "Merpati"
3. Tipe Tari: Studi dan Murni ----- Mencoba menjelaskan tari itu, yang berangkat dari rangsang kinestetik dan secara eksklusif yang memandang gerak itu sendiri yang bersifat alami.
4. Metode / Cara penyajian : Representasional ----- Cara melakukannya menggambarkan secara jelas - dari apa yang akan kita ceritakan.

5. Iringan Tari : Menggunakan alat musik ----- yaitu Kendang, Biola, dan Kempul.
6. Tata Pentas :
- a. Dekorasi : Menggunakan Back Ground biru, dan tepi-tepi atas di hias dengan kain merah.
 - b. Properti : Kipas yang berwarna Orange
 - c. Tata Busana : Baju kebaya, celana, slack, pending, kalung, anting, dan perhiasan rambut.
 - d. Tata Rias : Rambut si gelung ke atas, Rias cantik untuk malam hari.
 - e. Tata Sinar :
 - f. Jumlah Penari : 1 (satu) orang
 - g. Arena Pentas : Prosenium, Penonton dari satu arah.

